

**PENGARUH RASIO PROFITABILITAS DAN *ECONOMIC VALUE ADDED* (EVA) TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2008–2015**

**Albertus Karjono**  
**Anggie Sabrina Naomi**  
Institut Bisnis Nusantara  
Jl. D.I Panjaitan Kav.24  
Jakarta 13340  
(021) 856.4932

**ABSTRAK**

Pasar modal merupakan tempat untuk melakukan investasi yang menarik dan diminati banyak orang. Investasi dapat dilakukan dengan melakukan pembelian surat-surat berharga yang diperdagangkan di pasar modal. Investor mengukur kinerja keuangan berdasarkan kemampuan perusahaan dalam mengelola sumber daya yang dimiliki untuk menghasilkan keuntungan. Kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dalam kegiatan operasinya merupakan fokus utama dalam penilaian kinerja perusahaan, karena laba merupakan indikator kemajuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban kepada pemegang saham.

Penelitian ingin mengetahui pengaruh ROA, ROE, EPS, dan EVA baik secara bersama-sama atau secara parsial terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2008–2015. Jenis data dalam penelitian ini adalah data sekunder. Teknik penulisan dengan studi pustaka.

Hasil perhitungan menunjukkan uji F dapat diketahui ada pengaruh ROA, ROE, EPS dan EVA secara bersama terhadap harga saham. Hasil uji t untuk ROA, ROE dan EVA tidak berpengaruh terhadap harga saham. Untuk uji t EPS berpengaruh terhadap harga saham.

**PENDAHULUAN**

**Latar Belakang**

Pasar Modal dalam perekonomian merupakan sebuah tempat investasi yang sangat menarik dan diminati oleh banyak orang. Investor dapat melakukan investasi di beberapa perusahaan melalui pembelian surat-surat berharga yang ditawarkan atau diperdagangkan di pasar modal. Sementara itu perusahaan dapat memperoleh dana yang dibutuhkan dengan menawarkan surat-surat berharga. Dengan adanya pasar modal memungkinkan para investor untuk memiliki perusahaan yang sehat dan berprospek baik.

Pada dasarnya investor mengukur kinerja keuangan perusahaan berdasarkan kemampuan perusahaan dalam mengelola sumber daya yang dimiliki untuk menghasilkan keuntungan. Kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dalam kegiatan operasinya merupakan fokus utama dalam penilaian kinerja perusahaan, karena laba merupakan indikator kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban kepada para pemegang saham. Jika suatu perusahaan memiliki kinerja keuangan yang baik maka investor akan menanamkan modalnya, karena diharapkan memperoleh keuntungan dari investasi tersebut.

Penilaian kinerja perusahaan dilakukan dengan menghitung rasio keuangan yang sering digunakan adalah rasio profitabilitas. Rasio profitabilitas perusahaan menggambarkan kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba melalui penjualan dan investasi. Rasio profitabilitas akan menunjukkan efektivitas operasional keseluruhan perusahaan. Rasio yang menunjukkan profitabilitas dalam kaitannya dengan investasi dan sering digunakan dalam menganalisis perubahan harga suatu saham adalah *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE) dan *Earning Per Share* (EPS).

## **Penulis tertarik untuk meneliti "Pengaruh Rasio Profitabilitas dan Economic Value Added (EVA) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2008–2015"**

### **Batasan Masalah**

Batasan dalam penelitian ini yakni mengkaji variabel profitabilitas yaitu ROA, ROE, EPS dan EVA serta pengaruhnya terhadap harga saham. Data yang digunakan adalah perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi sub sektor rokok tahun 2008-2015.

### **Rumusan Masalah**

Dalam penelitian ini penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh *ROA*, *ROE*, *EPS* dan *EVA* secara bersama-sama terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur di BEI tahun 2008–2015?
2. Apakah terdapat pengaruh *ROA*, *ROE*, *EPS* dan *EVA* secara parsial berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur di BEI Tahun 2008–2015?

### **Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk:

1. Mengetahui apakah terdapat pengaruh *ROA*, *ROE*, *EPS*, dan *EVA* secara bersama-sama terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur di BEI tahun 2008–2015.
2. Mengetahui apakah terdapat pengaruh *ROA*, *ROE*, *EPS*, dan *EVA* secara parsial terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur di BEI tahun 2008–2015.

## **LANDASAN TEORI**

### **Manajemen Keuangan**

Menurut Riyanto, manajemen keuangan adalah keseluruhan aktivitas perusahaan yang berhubungan dengan usaha mendapatkan dana yang diperlukan dengan biaya yang minimal dan syarat-syarat yang paling menguntungkan beserta usaha untuk menggunakan dana tersebut seefisien mungkin.

### **Laporan Keuangan**

Menurut Manawir, laporan keuangan pada dasarnya adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi antara data keuangan atau aktivitas suatu perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan data dan aktivitas perusahaan tersebut. Laporan keuangan merupakan obyek dari analisis terhadap laporan keuangan. Menurut

Albertus Karjono dan Anggie Sabrina Naomi : "Pengaruh Rasio ..." 169

Dwi Prastowo dan Rifka Juliaty, memahami latar belakang penyusunan dan penyajian laporan keuangan merupakan langkah yang sangat penting sebelum menganalisis laporan keuangan itu sendiri.

### **Jenis-Jenis Laporan Keuangan**

Laporan keuangan menggambarkan pos-pos keuangan perusahaan yang diperoleh dalam suatu periode. Dalam praktiknya dikenal beberapa macam laporan keuangan seperti yang dikemukakan dalam buku Kasmir yaitu Neraca, Laporan Laba Rugi, Laporan Perubahan Modal, Laporan Arus Kas, Catatan atas laporan keuangan

### **Tujuan Laporan Keuangan**

Laporan keuangan disusun dengan tujuan untuk menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja dan perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi.

Menurut Standar Akuntansi Keuangan tujuan laporan keuangan adalah: menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi; memenuhi kebutuhan bersama oleh sebagian besar pemakainya, yang secara umum menggambarkan pengaruh keuangan dari kejadian masa lalu; menunjukkan apa yang dilakukan manajemen atau pertanggungjawaban manajemen atas sumber daya yang dipercayakan kepadanya.

### **Kinerja Keuangan**

Menurut Fahmi, kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar.

### **Rasio Keuangan**

Rasio keuangan digunakan untuk mengevaluasi kondisi keuangan dan kinerja perusahaan. Hasil rasio keuangan akan terlihat kondisi kesehatan perusahaan yang bersangkutan. Menurut J. Fred Weston yang tertulis didalam buku Kasmir, bentuk-bentuk rasio keuangan dapat dikelompokkan dalam rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas, dan profitabilitas.

Rasio yang digunakan dalam penelitian ini adalah : Hasil Pengembalian Atas Total Aktiva (*ROA*). Menurut Sofyan, rasio ini menggambarkan perputaran aktiva diukur dari volume penjualan. Semakin besar rasio ini semakin baik. Hal ini berarti bahwa aktiva dapat lebih cepat berputar dan meraih laba. Rumus yang digunakan,  $ROA = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total Aktiva}}$

Hasil Pengembalian Atas Ekuitas Saham Biasa (*ROE*). Menurut Sofyan, rasio ini menunjukkan berapa persen diperoleh laba bersih bila diukur dari modal pemilik. Semakin besar rasio ini semakin baik. Rumusnya adalah  $ROE = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Rata-Rata Modal (Ekuitas)}}$

Pendapatan Per Lembar Saham (*Earning Per Share*). Menurut Sofyan, rasio ini menunjukkan berapa besar kemampuan per lembar saham menghasilkan laba. Rumus  $EPS = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Jumlah Saham Beredar}}$

### **Economic Value Added (EVA)**

EVA adalah laba yang tertinggal setelah dikurangi dengan biaya modal yang diinvestasikan untuk menghasilkan laba tersebut. EVA merupakan suatu tolak ukur kinerja keuangan yang berbasis nilai ekonomi. EVA yang positif menunjukkan penciptaan nilai, sedangkan EVA yang negatif menunjukkan penghancuran nilai." EVA didasarkan pada gagasan keuntungan ekonomis, yang menyatakan bahwa kekayaan hanya diciptakan ketika sebuah perusahaan meliputi biaya operasional dan modal. Dalam arti sempit menurut S.David Young and Stephen F. O'Byrne, EVA benar-benar hanya merupakan alternatif untuk menilai kinerja perusahaan. Jadi EVA merupakan sebuah tolak ukur kinerja keuangan perusahaan yang berbasis nilai, dengan tujuan perusahaan untuk meningkatkan nilai dari modal yang investor dan pemegang saham telah tanamkan dalam operasi usaha.

Beberapa manfaat dalam menggunakan EVA adalah: mampu menghitung laba ekonomi yang sebenarnya atau *true economic profit*; dapat memberikan pengukuran yang lebih baik atas nilai tambah yang diberikan perusahaan manajerial dan kompensasi, mencerminkan *residual income* yang tersisa setelah semua biaya modal, termasuk modal saham, telah dikurangkan sedangkan laba akuntansi dihitung tanpa mengurangi biaya modal.

Menurut Thomas Dykman metode EVA secara umum mengukur kinerja manajemen menjadi tiga bagian sebagai berikut:

1. Nilai EVA > 0 atau berkorelasi positif, menunjukkan bahwa manajemen telah berhasil menciptakan nilai tambah bagi perusahaan.
2. Nilai EVA = 0, menunjukkan bahwa perusahaan berada dalam titik impas yang artinya laba yang dihasilkan hanya dapat digunakan untuk memenuhi harapan para kreditor dan pemegang saham atas modal yang mereka tanamkan pada perusahaan.
3. Nilai EVA < 0, berarti bahwa tidak terjadi nilai tambah bagi perusahaan.

### **Saham**

Menurut Darmadji dan Fakhruddin saham adalah suatu sekuritas yang memiliki klaim terhadap pendapatan dan aset sebuah perusahaan. Sekuritas sendiri dapat diartikan sebagai klaim atas pendapatan masa depan seorang peminjam yang dijual oleh peminjam kepada yang meminjamkan, sering juga disebut instrumen keuangan. Saham dapat dibedakan saham biasa dan saham preferen.

Saham biasa mewakili klaim kepemilikan pada penghasilan dan aktiva yang dimiliki perusahaan; pemegang saham biasa memiliki kewajiban yang terbatas. Artinya, jika perusahaan bangkrut, kerugian maksimum yang ditanggung oleh pemegang saham adalah sebesar investasi pada saham tersebut.

Saham Preferen yang memiliki karakteristik gabungan antara obligasi dan saham biasa, karena bisa menghasilkan pendapatan tetap (seperti bunga obligasi), tetapi juga bisa tidak mendatangkan hasil, seperti yang dikehendaki investor. Serupa saham biasa karena mewakili kepemilikan ekuitas dan diterbitkan tanpa tanggal jatuh tempo yang tertulis diatas lembaran saham tersebut, dan membayar deviden. Persamaannya dengan obligasi adalah adanya klaim atas laba dan aktiva sebelumnya, devidennya tetap selama masa berlaku dari saham, dan memiliki hak tebus dan dapat dipertukarkan dengan saham biasa.

## METODE PENELITIAN

### Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan adalah metode penelitian asosiatif. Menurut Sugiono metode asosiatif adalah suatu metode bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih, yang berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala.

### Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara atau diperoleh dan dicatat oleh pihak lain. Data tersebut berupa laporan keuangan tahunan seperti laporan laba rugi, neraca dan harga saham.

### Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan penulis dalam melakukan penelitian adalah penelitian kepustakaan. Penelitian yang dilakukan dengan mendapatkan bahan-bahan yang berhubungan dengan masalah yang akan dibahas penulis dengan cara membaca buku-buku yang berkaitan dengan ROA, ROE, EPS dan EVA, serta harga saham.

### Metode Analisis Data

Metode analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah kinerja keuangan yang diproksi dengan ROA, ROE, EPS dan EVA. Untuk menghitung EVA menggunakan rumus sebagai berikut :

1. Menghitung NOPAT = Laba bersih setelah pajak + Biaya bunga
2. Menghitung *Invested Capital* = Total hutang dan ekuitas-Hutang jangka pendek
3. Menghitung *Weight Average Cost of Capital* (WACC) =  $(D \cdot R_d)(1-T) + (E \cdot R_e)$   
Dimana :  
D = Tingkat modal dari hutang;  
 $R_d$  = *Cost of Debt*;  
T = Pajak Penghasilan  
E = Tingkat modal dari ekuitas;  
 $R_e$  = *Cost of Equity*
4. Menghitung *Capital Charges* = WACC x *Invested Capital*
5. Menghitung : EVA = NOPAT - *Capital Charges*

### Regresi linier berganda

Regresi linier berganda adalah salah satu metode statistik yang digunakan untuk menguji apakah variabel terikat dipengaruhi oleh variabel bebas, dimana variabel bebas yang digunakan lebih dari satu variabel.

- a. Persamaan Regresi Linear Berganda dalam penelitian ini sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4$$

Y = Harga Saham;  $X_1$  = ROA;  $X_2$  = ROE;  $X_3$  = EPS;  $X_4$  = EVA; a = Konstanta;  $b_1, b_2, b_3, b_4$  = Koefisien

- b. Koefisien determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi menunjukkan seberapa besar persentase variasi dalam variabel dependen yang dapat dijelaskan dalam variabel independen. Nilai  $R^2$  terletak antara 0 dan 1. Jika  $R^2$  semakin besar, maka semakin besar

variasi dalam variabel independen. Hal ini berarti semakin tepat garis regresi tersebut mewakili hasil penelitian yang sebenarnya. Koefisien determinasi dinyatakan dalam persentase tertentu.

c. Uji F (Anova) secara bersama-sama

Pengujian ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah variabel bebas secara bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat.

Langkah-langkah pengujian adalah sebagai berikut :

1. Menentukan formulasi hipotesis

$H_0 : b_1 : b_2 : b_3 : b_4 = 0$  Tidak ada pengaruh ROA, ROE, EPS dan EVA secara bersama-sama terhadap harga saham

$H_1 : b_1 : b_2 : b_3 : b_4 \neq 0$  Ada pengaruh ROA, ROE, EPS dan EVA secara bersama-sama terhadap harga saham

2. Menentukan tingkat signifikansi ( $\alpha$ ) sebesar 5%

3. Kriteria pengujian jika F hitung < F tabel, maka  $H_0$  diterima; Jika F hitung > F tabel, maka  $H_0$  ditolak atau bisa dilihat dari nilai p value yang muncul, Jika  $p < \alpha$ , maka  $H_0$  ditolak; Jika  $p > \alpha$ , maka  $H_0$  diterima

d. Uji T (Uji Parsial)

Pengujian ini dimaksudkan untuk mengetahui secara parsial variabel bebas mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat dengan asumsi variabel bebas nilainya konstan.

1. Menentukan formulasi hipotesis

$H_0 \quad \beta_1=0$  Tidak ada pengaruh ROA( $X_1$ ) secara parsial terhadap harga saham

$H_1 \quad \beta_1 \neq 0$  Ada pengaruh ROA ( $X_1$ ) secara parsial terhadap harga saham

$H_0 \quad \beta_2=0$  Tidak ada pengaruh ROE ( $X_2$ ) secara parsial terhadap harga saham

$H_1 \quad \beta_2 \neq 0$  Ada pengaruh ROE ( $X_2$ ) secara parsial terhadap harga saham

$H_0 \quad \beta_3=0$  Tidak ada pengaruh EPS ( $X_3$ ) secara parsial terhadap harga saham

$H_1 \quad \beta_3 \neq 0$  Ada pengaruh EPS ( $X_3$ ) secara parsial terhadap harga saham

$H_0 \quad \beta_4=0$  Tidak ada pengaruh EVA ( $X_4$ ) secara parsial terhadap harga saham

$H_1 \quad \beta_4 \neq 0$  Ada pengaruh EVA ( $X_4$ ) secara parsial terhadap harga saham

2. Menentukan tingkat signifikansi ( $\alpha$ ) sebesar 5%

3. Kriteria pengujian

Jika T hitung < T tabel, maka  $H_0$  diterima

Jika T hitung > T tabel, maka  $H_0$  ditolak

Atau bisa dilihat dari nilai p value yang muncul,

Jika  $p < \alpha$ , maka  $H_0$  ditolak ; Jika  $p > \alpha$ , maka  $H_0$  diterima

## PEMBAHASAN

### **Return On Asset (ROA)**

Pengukuran kinerja keuangan perusahaan dengan ROA menunjukkan kemampuan atas modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan laba. Hasil perhitungan ROA pada tabel 7 di bawah. Kemampuan aset PT Gudang Garam Tbk (GGRM) dalam menghasilkan laba mengalami fluktuasi walaupun pada tahun 2010 sempat mengalami kenaikan, kemampuan aset pada PT Handjaya Mandala Sampoerna Tbk

(HMSP) dalam menghasilkan laba juga mengalami fluktuasi walaupun sempat mengalami kenaikan di tahun 2011 dan begitu pula kemampuan asset PT Bentoel International Investama Tbk (RMBA) dalam menghasilkan laba mengalami fluktuasi walaupun terlihat paling maksimal pada tahun 2008.

### **Return On Equity (ROE)**

ROE merupakan rasio laba sebelum pajak terhadap modal sendiri. Rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat hasil pengembalian dari investasi para pemegang saham. Kenaikan ROE mengakibatkan naiknya laba bersih dan selanjutnya akan diikuti oleh kenaikan harga saham perusahaan yang bersangkutan. Hasil perhitungan ROE disajikan pada tabel 7 di bawah.

Berdasarkan tabel 7 di bawah terlihat kemampuan modal PT GGRM dalam menghasilkan laba mengalami fluktuasi walaupun pada tahun 2011 sempat mengalami kenaikan, kemampuan modal pada PT HMSP dalam menghasilkan laba juga mengalami fluktuasi walaupun sempat mengalami kenaikan di tahun 2011 dan begitu pula kemampuan modal PT RMBA dalam menghasilkan laba mengalami fluktuasi walaupun terlihat paling maksimal pada tahun 2008.

### **Earning Per Share (EPS)**

EPS merupakan rasio yang menunjukkan berapa besar keuntungan (*return*) yang diperoleh investor atau pemegang saham per saham. Semakin tinggi nilai EPS dapat diartikan bahwa semakin besar pula laba yang disediakan untuk pemegang saham. Hasil perhitungan EPS disajikan pada tabel 7 di bawah. Kemampuan PT GGRM dalam memberikan keuntungan atas saham para investor mengalami fluktuasi dan terlihat potensi terbesar dalam memberikan keuntungan pada tahun 2015, kemampuan PT HMSP dalam memberikan keuntungan atas saham para investor mengalami fluktuasi dan terlihat pada tahun 2013 memberikan keuntungan kepada investor yang paling tinggi begitupula dengan PT RMBA dalam memberikan keuntungan atas saham para investor mengalami fluktuasi dan terlihat pada tahun 2011 memberikan keuntungan kepada investor yang paling maksimal.

### **Analisis Economic Value Added (EVA)**

EVA adalah ukuran nilai tambah ekonomis yang dihasilkan perusahaan sebagai akibat dari aktifitas atau strategi manajemen. EVA yang positif menandakan perusahaan berhasil menciptakan nilai bagi pemilik modal karena perusahaan mampu menghasilkan tingkat penghasilan yang melebihi tingkat biaya modalnya. Sebaliknya EVA yang negatif menunjukkan bahwa nilai perusahaan menurun karena tingkat pengembalian lebih rendah daripada biaya modalnya.

### **Net Operating Profit After Tax (NOPAT)**

NOPAT adalah laba yang diperoleh dari operasi perusahaan setelah dikurangi pajak penghasilan. NOPAT dihitung berdasarkan jumlah dari *Earning After Tax* (EAT) dengan biaya bunga yang disajikan tabel 1.

Tabel 1

*Net Operating Profit After Tax* (NOPAT) Periode 2008-2015  
(dalam jutaan rupiah)

Tahun	EAT	Biaya Bunga	NOPAT
GGRM 2008	1.503.871	361.831	1.865.702
GGRM 2009	3.455.702	445.230	3.900.932
GGRM 2010	4.146.282	238.285	4.384.567

GGRM 2011	4.958.102	253.002	5.211.104
GGRM 2012	4.068.711	495.035	4.563.746
GGRM 2013	4.383.932	755.518	5.139.450
GGRM 2014	5.395.293	1.371.811	6.767.104
GGRM 2015	6.452.834	1.429.592	7.882.426
HMSP 2008	3.895.280	166.846	4.062.126
HMSP 2009	5.087.339	166.606	5.253.945
HMSP 2010	6.421.429	36.762	6.458.191
HMSP 2011	8.064.426	21.673	8.086.099
HMSP 2012	9.945.296	34.684	9.979.980
HMSP 2013	10.818.486	69.075	10.887.561
HMSP 2014	10.181.083	47.416	10.228.499
HMSP 2015	10.363.308	138.425	10.501.733
RMBA 2008	239.137,88	176.770,18	415.908,06
RMBA 2009	-147.943	182.500	34.557
RMBA 2010	218.621	153.860	372.481
RMBA 2011	305.997	160.183	466.180
RMBA 2012	-323.351	227.848	-95.503
RMBA 2013	-1.042.068	314.393	-727.675
RMBA 2014	-2.278.718	734.596	-1.544.122
RMBA 2015	-1.638.538	1.084.448	-554.090

Perhitungan NOPAT pada tabel 1 menunjukkan nilai laba usaha setelah pajak pada PT GGRM, PT HMSP dan PT RMBA periode 2008-2015 mengalami fluktuasi. Terlihat pada tahun 2015 PT GGRM mendapatkan NOPAT tertinggi dari tahun-tahun sebelumnya, pada tahun 2013 PT HMSP mendapatkan NOPAT tertinggi selama periode 2008-2015 dan pada tahun 2011 PT RMBA mendapatkan nilai NOPAT yang tertinggi selama periode 2008-2015.

### **Invested Capital**

*Invested Capital* (struktur modal) dapat dihitung dengan selisih antara total hutang dan ekuitas dengan hutang jangka pendek, disajikan pada tabel 5.

**Tabel 2**  
**Invested Capital Periode 2008-2015**  
**(dalam jutaan rupiah)**

Tahun	Total Hutang dan Ekuitas	Hutang Jangka Pendek	<i>Invested Capital</i>
GGRM 2008	25.346.545	9.250.445	16.096.100
GGRM 2009	27.230.965	7.961.279	19.269.686
GGRM 2010	30.741.679	8.481.933	22.259.746
GGRM 2011	39.088.705	13.534.319	25.554.386
GGRM 2012	41.509.325	13.802.317	27.707.008
GGRM 2013	50.770.251	20.094.580	30.675.671
GGRM 2014	58.220.600	23.783.134	34.437.466
GGRM 2015	63.505.413	24.045.086	39.460.327
HMSP 2008	16.133.819	7.642.207	8.491.612
HMSP 2009	17.716.447	6.747.030	10.969.417
HMSP 2010	20.525.123	9.778.942	10.746.181
HMSP 2011	19.376.343	8.489.897	10.886.446
HMSP 2012	26.247.527	11.897.977	14.349.550
HMSP 2013	27.404.594	12.123.790	15.280.804
HMSP 2014	28.380.630	13.600.230	14.780.400
HMSP 2015	38.010.724	4.538.674	33.472.050
RMBA 2008	4.455.532	1.231.918,7	3.223.613,3

RMBA 2009	4.894.434	1.481.838	3.412.596
RMBA 2010	4.902.597	1.221.291	3.681.306
RMBA 2011	6.333.957	3.829.144	2.504.813
RMBA 2012	6.935.601	2.722.398	4.213.203
RMBA 2013	9.232.016	4.695.987	4.536.029
RMBA 2014	10.250.546	6.012.572	4.237.974
RMBA 2015	18.964.828	3.446.546	15.518.282

Perhitungan *Invested Capital* pada PT GGRM setiap tahunnya mengalami kenaikan sehingga pada tahun 2015 mendapatkan kenaikan tertinggi, PT HMSP dan PT RMBA mengalami fluktuasi dalam pendapatan *Invested Capital* akan tetapi pada tahun 2015 mendapatkan kenaikan tertinggi.

### **Weight Average Cost of Capital (WACC)**

Untuk menghitung WACC dapat dilakukan dengan beberapa langkah yang disajikan sebagai berikut:

1. Tingkat modal dari hutang (D) yang dihitung dengan pembagian antara total hutang dengan total hutang dan ekuitas, hasilnya disajikan pada tabel 3. Perhitungan tingkat modal dari hutang pada PT GGRM, PT HMSP dan PT RMBA mengalami fluktuasi dalam perhitungan tingkat modal dari hutang pada periode 2008-2015 akan tetapi pada tahun 2014 mendapatkan kenaikan tertinggi dari setiap perusahaan tersebut.
2. Menghitung Cost of debt ( $R_d$ ) dengan biaya hutang yang dihitung dengan pembagian antara biaya bunga dengan total hutang, hasil perhitungan disajikan pada tabel 3. *Cost of debt* ( $R_d$ ) pada PT GGRM, PT HMSP dan PT RMBA mengalami fluktuasi dalam perhitungan *cost of debt* pada periode 2008-2015 akan tetapi pada tahun 2015 mendapatkan kenaikan tertinggi dari setiap perusahaan tersebut.
3. Menghitung tingkat modal dari ekuitas dengan membagi antara total ekuitas dengan total hutang dan ekuitas, hasilnya disajikan pada tabel 3. Tingkat modal dari ekuitas (E) pada tabel 3, PT GGRM dan PT RMBA mengalami fluktuasi dalam perhitungan tingkat modal dari ekuitas pada periode 2008-2015 akan tetapi pada tahun 2010 mendapatkan kenaikan tertinggi, sedangkan PT HMSP juga mengalami fluktuasi akan tetapi pada tahun 2015 mendapatkan kenaikan tertinggi.
4. Menghitung *Cost of equity* ( $R_e$ ) dengan membagi antara *earning after tax* (EAT) dengan total ekuitas, hasilnya disajikan pada tabel 3. Perhitungan *cost of equity* ( $R_e$ ) pada PT GGRM dan PT HMSP mengalami fluktuasi dalam perhitungan *cost of equity* akan tetapi pada tahun 2011 mendapatkan kenaikan tertinggi sedangkan PT RMBA mengalami fluktuasi akan tetapi pada tahun 2014 mendapatkan kenaikan tertinggi.
5. Menghitung pajak penghasilan (T) dengan membagi antara beban pajak dengan laba bersih sebelum pajak, hasil perhitungan disajikan pada tabel 3. Pajak penghasilan (T) pada PT GGRM dan PT HMSP mengalami fluktuasi dalam perhitungan pajak penghasilan akan tetapi pada tahun 2008 mendapatkan kenaikan tertinggi sedangkan PT RMBA mengalami fluktuasi akan tetapi pada tahun 2010 mendapatkan kenaikan tertinggi.
6. Menghitung WACC atau biaya modal rata-rata hasil perhitungan pada disajikan pada tabel 3 berikut:

**Tabel 3**  
**Weight Average Cost of Capital (WACC) Periode 2008-2015**  
**(dalam jutaan rupiah)**

Tahun	Tingkat Modal dari Hutang (D)	Cost of Debt (Rd)	Pajak Penghasilan (T)	Tingkat Modal dari Ekuitas (E)	Cost of Equity (Re)	WACC
GGRM 2008	0,403	0,035	1 -0,312	0,597	0,099	0,069
GGRM 2009	0,328	0,050	1-0,284	0,672	0,189	0,139
GGRM 2010	0,310	0,025	1-0,264	0,690	0,196	0,141
GGRM 2011	0,372	0,017	1-0,250	0,628	0,202	0,132
GGRM 2012	0,359	0,033	1-0,264	0,641	0,153	0,107
GGRM 2013	0,421	0,035	1-0,261	0,579	0,149	0,097
GGRM 2014	0,429	0,055	1-0,251	0,571	0,162	0,110
GGRM 2015	0,402	0,056	1-0,253	0,598	0,170	0,118
HMSP 2008	0,501	0,021	1-0,328	0,499	0,484	0,248
HMSP 2009	0,409	0,023	1-0,295	0,591	0,486	0,294
HMSP 2010	0,502	0,004	1-0,266	0,498	0,629	0,314
HMSP 2011	0,473	0,002	1-0,261	0,527	0,790	0,417
HMSP 2012	0,493	0,003	1-0,257	0,507	0,747	0,380
HMSP 2013	0,483	0,005	1-0,254	0,517	0,764	0,397
HMSP 2014	0,524	0,003	1-0,258	0,476	0,754	0,360
HMSP 2015	0,158	0,023	1-0,256	0,842	0,324	0,275
RMBA 2008	0,612	0,065	1-0,021	0,388	0,138	0,093
RMBA 2009	0,610	0,061	1-(-2,511)	0,390	-0,077	0,101
RMBA 2010	0,566	0,055	1-0,405	0,434	0,103	0,063
RMBA 2011	0,645	0,039	1-0,369	0,355	0,136	0,064
RMBA 2012	0,723	0,045	1-(-0,245)	0,277	-0,168	-0,006
RMBA 2013	0,904	0,038	1-(-0,208)	0,096	-1,182	-0,072
RMBA 2014	1,136	0,063	1-0,305	-0,136	1,631	-0,173
RMBA 2015	0,834	0,069	1-(-0,155)	0,166	-0,520	-0,020

Hasil perhitungan WACC pada tabel 3 menunjukkan biaya modal rata-rata pada PT GGRM, PT HMSP dan PT RMBA periode 2008-2015 mengalami fluktuasi. Terlihat pada tahun 2010 PT GGRM mendapatkan WACC tertinggi, pada tahun 2011 PT HMSP mendapatkan WACC tertinggi selama periode 2008-2015 dan pada tahun 2009 PT RMBA mendapatkan nilai WACC yang tertinggi selama periode 2008-2015.

### **Capital Charges**

*Capital Charges* dapat dihitung dengan mengalikan *invested capital* dengan WACC yang disajikan pada tabel 4 . Berdasarkan tabel 4 *capital charges* pada PT GGRM dan PT HMSP mengalami fluktuasi dalam hasil perhitungan *capital charge* pada periode 2008-2015 akan tetapi pada tahun 2015 mendapatkan kenaikan tertinggi sedangkan PT RMBA mengalami fluktuasi akan tetapi pada tahun 2008 mendapatkan kenaikan tertinggi.

### **Economic Value Added (EVA)**

EVA yaitu kemampuan perusahaan untuk mengukur laba yang diperoleh dari hasil modal yang ditanam oleh para investor. EVA adalah selisih

antara *Net Operating Profit After Tax* (NOPAT) terhadap *capital charges*, yang disajikan pada tabel 4 berikut:

**Tabel 4**  
**Economic Value Added (EVA) Periode 2008-2015**  
**(dalam jutaan rupiah)**

Tahun	NOPAT	Capital Charges	EVA
GGRM 2008	1.865.702	1.110.630,9	755.071,1
GGRM 2009	3.900.932	2.678.486,35	1.222.445,65
GGRM 2010	4.384.567	3.138.624,19	1.245.942,81
GGRM 2011	5.211.104	3.373.178,95	1.837.925,05
GGRM 2012	4.563.746	2.964.649,86	1.599.096,14
GGRM 2013	5.139.450	2.975.540,09	2.163.909,91
GGRM 2014	6.767.104	3.788.121,26	2.978.982,74
GGRM 2015	7.882.426	4.656.318,59	3.226.107,41
HMSP 2008	4.062.126	2.105.919,78	1.956.206,22
HMSP 2009	5.253.945	3.225.008,6	2.028.936,4
HMSP 2010	6.458.191	3.374.300,83	3.083.890,17
HMSP 2011	8.086.099	4.539.647,98	3.546.451,02
HMSP 2012	9.979.980	5.452.829	4.527.151
HMSP 2013	10.887.561	6.066.479,19	4.821.081,81
HMSP 2014	10.228.499	5.320.944	4.907.555
HMSP 2015	10.501.733	9.204.813,75	1.296.919,25
RMBA 2008	415.908,06	299.796,03	116.112,03
RMBA 2009	34.557	344.672,2	-310.115,2
RMBA 2010	372.481	231.922,28	140.558,72
RMBA 2011	466.180	160.308,03	305.871,97
RMBA 2012	-95.503	-25.279,22	-70.223,78
RMBA 2013	-727.675	-326.594,09	-401.080,91
RMBA 2014	-1.544.122	-733.169,5	-810.952,5
RMBA 2015	-554.090	-310.365,64	-243.724,36

Berdasarkan pada tabel 4 di atas, pada periode 2008-2015 nilai EVA pada PT GGRM dan PT HMSP adalah EVA > 0 (positif), nilai EVA yang positif ini menunjukkan bahwa manajemen perusahaan telah mampu menciptakan nilai tambah bagi perusahaan, walaupun EVA pada kedua perusahaan tersebut mengalami fluktuasi pada tahun 2015 PT GGRM memperoleh EVA tertinggi dan pada tahun 2014 PT HMSP memperoleh EVA tertinggi. Sedangkan periode 2008-2015 terdapat nilai EVA pada PT-RMBA EVA < 0 (negatif), nilai EVA yang negatif ini menunjukkan bahwa manajemen perusahaan tidak mampu menciptakan nilai tambah bagi perusahaan dan perusahaan ini juga mengalami fluktuasi akan tetapi pada tahun 2011 memperoleh EVA tertinggi.

### Harga Saham

*Market Price* merupakan harga pada pasar riil dan merupakan harga yang paling mudah ditentukan karena merupakan harga dari suatu saham pada pasar yang sedang berlangsung atau jika pasar sudah tutup, maka harga pasar adalah harga penutupannya atau *closing price*. Pada tabel 5 disajikan harga saham *closing price*. Harga saham pada PT GGRM, PT HMSP dan PT RMBA mengalami fluktuasi dalam periode 2008-2015, namun pada PT GGRM harga saham tertinggi pada tahun 2011, pada PT HMSP harga saham tertinggi pada tahun 2015 dan PT RMBA harga saham tertinggi pada tahun

2010. Investor harus mampu memperhatikan fluktuasi harga saham baik berasal dari internal maupun eksternal.

### Pengaruh ROA, ROE, EPS dan EVA terhadap Harga Saham

Setelah menghitung hasil ROA, ROE, EPS, EVA dan *Closing Price* maka langkah selanjutnya adalah melihat pengaruh variabel bebas yang terdiri dari ROA, ROE, EPS dan EVA terhadap variabel terikat harga saham.

**Tabel 5**  
**Tabel Penolong**

Tahun	ROA(%)	ROE (%)	EPS	EVA	Closing Price
GGRM 2008	5,93	9,93	781,6	755.071,1	4.250
GGRM 2009	12,69	18,88	1.796,02	1.222.445,65	21.550
GGRM 2010	13,49	19,56	2.154,93	1.245.942,81	40.000
GGRM 2011	12,68	20,20	2.576,86	1.837.925,05	62.050
GGRM 2012	9,8	15,29	2.114,62	1.599.096,14	56.300
GGRM 2013	8,63	14,90	2.278,45	2.163.909,91	42.000
GGRM 2014	9,27	16,24	2.804,08	2.978.982,74	60.700
GGRM 2015	10,16	16,98	3.353,71	3.226.107,41	55.000
HMSP 2008	24,14	48,4	888,72	1.956.206,22	7.630,85
HMSP 2009	28,72	48,63	1.160,7	2.028.936,4	9.797,62
HMSP 2010	31,29	62,86	1.465,08	3.083.890,17	26.519,5
HMSP 2011	41,62	79,05	1.839,93	3.546.451,02	36.741
HMSP 2012	37,89	74,73	2.269,06	4.527.151	55.582,75
HMSP 2013	39,48	76,43	2.468,28	4.821.081,81	58.785,75
HMSP 2014	35,87	75,43	2.322,86	4.907.555	64.673,75
HMSP 2015	27,26	32,37	2.227,36	1.296.919,25	94.000
RMBA 2008	5,37	13,82	35,52	116.112,03	520
RMBA 2009	-3,02	-7,74	-20,43	-310.115,2	650
RMBA 2010	4,46	10,27	30,2	140.558,72	800
RMBA 2011	4,83	13,62	42,26	305.871,97	790
RMBA 2012	-4,66	-16,81	-44,66	-70.223,78	590
RMBA 2013	-11,29	-118,17	-143,93	-401.080,91	570
RMBA 2014	-22,23	163,13	-314,74	-810.952,5	520
RMBA 2015	-12,94	-52,04	-226,32	-243.724,36	510

Sumber : Data Olahan

Data pada tabel 5 di atas selanjutnya dilakukan pengolahan dengan menggunakan SPSS versi 17. Hasil lengkapnya dapat dilihat pada uraian berikut ini:

### Persamaan Regresi

Hasil pengolahan data menggunakan SPSS Versi 17 hasilnya sebagai berikut:

**Tabel 6**  
**Coefficients**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	56.319	4454.747		.013	.990
ROA	238.926	341.759	.145	.699	.493
ROE	21.654	63.760	.039	.340	.738
EPS	23.667	4.310	.959	5.492	.000
EVA	-.004	.005	-.214	-.791	.439

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	56.319	4454.747		.013	.990
	ROA	238.926	341.759	.145	.699	.493
	ROE	21.654	63.760	.039	.340	.738
	EPS	23.667	4.310	.959	5.492	.000
	EVA	-.004	.005	-.214	-.791	.439

a. Dependent Variable: HARGA\_SAHAM

Berdasarkan hasil output SPSS di atas maka dapat hasil sebagai berikut :

$$Y = 56,319 + 238,926 X_1 + 21,654 X_2 + 23,667 X_3 - 0,004 X_4$$

Dimana nilai 56,319 adalah nilai *intercept/konstanta*,  $X_1$  adalah ROA,  $X_2$  adalah ROE,  $X_3$  adalah EPS dan  $X_4$  adalah EVA.

1. Konstanta sebesar 56,319 menyatakan bahwa jika tidak ada nilai ROA, ROE, EPS dan EVA maka nilai harga saham sebesar 56,319.
2. Koefisien regresi  $X_1$  sebesar 238,926 menyatakan bahwa setiap penambahan nilai pada ROA akan menaikkan harga saham sebesar 238,926 dengan asumsi bahwa  $X_2$ ,  $X_3$  dan  $X_4$  konstan.
3. Koefisien regresi  $X_2$  sebesar 21,654 menyatakan bahwa setiap penambahan nilai pada ROE akan menaikkan harga saham sebesar 21,654 dengan asumsi bahwa  $X_1$ ,  $X_3$  dan  $X_4$  konstan.
4. Koefisien regresi  $X_3$  sebesar 23,667 menyatakan bahwa setiap penambahan nilai pada EPS akan menaikkan harga saham sebesar 23,667 dengan asumsi bahwa  $X_1$ ,  $X_2$  dan  $X_4$  konstan.
5. Koefisien regresi  $X_4$  sebesar - 0,004 menyatakan bahwa setiap penambahan nilai pada EVA akan menurunkan harga saham sebesar 0,004 dengan asumsi bahwa  $X_1$ ,  $X_2$  dan  $X_3$  konstan.

### Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Hasil pengolahan data menggunakan SPSS Versi 17 sebagai berikut :

**Tabel 7**  
**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.895 <sup>a</sup>	.802	.760	14042.144

a. Predictors: (Constant), EVA, ROE, EPS, ROA

Hasil perhitungan diperoleh koefisien determinasi berganda ( $R^2$ ) sebesar 0,802. Artinya pengaruh ROA, ROE, EPS dan EVA terhadap harga saham sebesar 80,20 % dan sisanya sebesar 19,80 % dipengaruhi faktor-faktor lain.

### Uji F

Untuk mengetahui apakah nilai koefisien regresi tersebut dapat digunakan, maka harus diuji terlebih dahulu signifikasinya dengan menggunakan uji F, langkah- langkahnya sebagai berikut :

Hipotesa :

$H_0$  :  $b_1=b_2=b_3=b_4=0$  Tidak ada pengaruh ROA, ROE, EPS dan EVA secara bersama-sama terhadap harga saham.

$H_1$  :  $b_1 \neq b_2 \neq b_3 \neq b_4 \neq 0$  Ada pengaruh ROA, ROE, EPS dan EVA secara bersama-

sama terhadap harga saham.

Pengambilan Keputusan :

$H_0$  diterima jika  $F$  hitung  $<$   $F$  tabel artinya tidak ada pengaruh ROA, ROE, EPS dan EVA secara bersama-sama terhadap harga saham.

$H_1$  diterima jika  $F$  hitung  $>$   $F$  tabel artinya ada pengaruh ROA, ROE, EPS dan EVA secara bersama-sama terhadap harga saham.

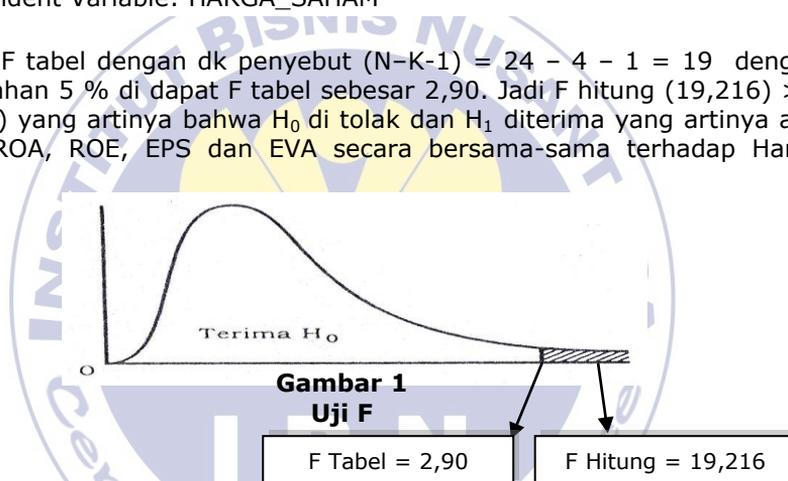
**Tabel 8**  
**Anova<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1.516E10	4	3.789E9	19.216	.000 <sup>a</sup>
	Residual	3.746E9	19	1.972E8		
	Total	1.890E10	23			

a. Predictors: (Constant), EVA, ROE, EPS, ROA

b. Dependent Variable: HARGA\_SAHAM

Uji  $F$  tabel dengan dk penyebut  $(N-K-1) = 24 - 4 - 1 = 19$  dengan taraf kesalahan 5 % di dapat  $F$  tabel sebesar 2,90. Jadi  $F$  hitung (19,216)  $>$   $F$  tabel (2,90) yang artinya bahwa  $H_0$  di tolak dan  $H_1$  diterima yang artinya ada pengaruh ROA, ROE, EPS dan EVA secara bersama-sama terhadap Harga saham.



## Uji T

Uji T adalah tes pengujian hipotesis regresi untuk mengetahui apakah nilai koefisien  $b_1, b_2, b_3$  dan  $b_4$  dari persamaan yang ada cukup signifikan atau apakah ada pengaruh ROA ( $X_1$ ), ROE ( $X_2$ ), EPS ( $X_3$ ) dan EVA ( $X_4$ ) secara parsial terhadap harga saham ( $Y$ ). Dengan cara membandingkan nilai teoritis yang di peroleh dari T hitung dengan T tabel, dari hasil tersebut dapat di lihat perbandingan untuk mengetahui apakah hipotesis yang di uji di terima atau ditolak. Langkah-langkah pengujian terhadap  $X_1$  (ROA),  $X_2$  (ROE),  $X_3$  (EPS) dan  $X_4$  (EVA) adalah sebagai berikut :

Menentukan Hipotesis

$\beta_1 = 0$  Tidak ada pengaruh ROA ( $X_1$ ) secara parsial terhadap harga saham

$\beta_1 \neq 0$  Ada pengaruh ROA ( $X_1$ ) secara parsial terhadap harga saham

$\beta_2 = 0$  Tidak ada pengaruh ROE ( $X_2$ ) secara parsial terhadap harga saham

$\beta_2 \neq 0$  Ada pengaruh ROE ( $X_2$ ) secara parsial terhadap harga saham

$\beta_3 = 0$  Tidak ada pengaruh EPS ( $X_3$ ) secara parsial terhadap harga saham

$\beta_3 \neq 0$  Ada pengaruh EPS ( $X_3$ ) secara parsial terhadap harga saham

$\beta_4 = 0$  Tidak ada pengaruh EVA ( $X_4$ ) secara parsial terhadap harga saham

$\beta_4 \neq 0$  Ada pengaruh EVA ( $X_4$ ) secara parsial terhadap harga saham

Hasil pengolahan data menggunakan SPSS Versi 17 diperoleh hasil berikut :

**Tabel 9**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	56.319	4454.747		.013	.990
	ROA	238.926	341.759	.145	.699	.493
	ROE	21.654	63.760	.039	.340	.738
	EPS	23.667	4.310	.959	5.492	.000
	EVA	-.004	.005	-.214	-.791	.439

a. Dependent Variable: HARGA\_SAHAM

Berdasarkan hasil output SPSS di atas maka hasil sebagai berikut :

1. Menentukan Nilai T tabel

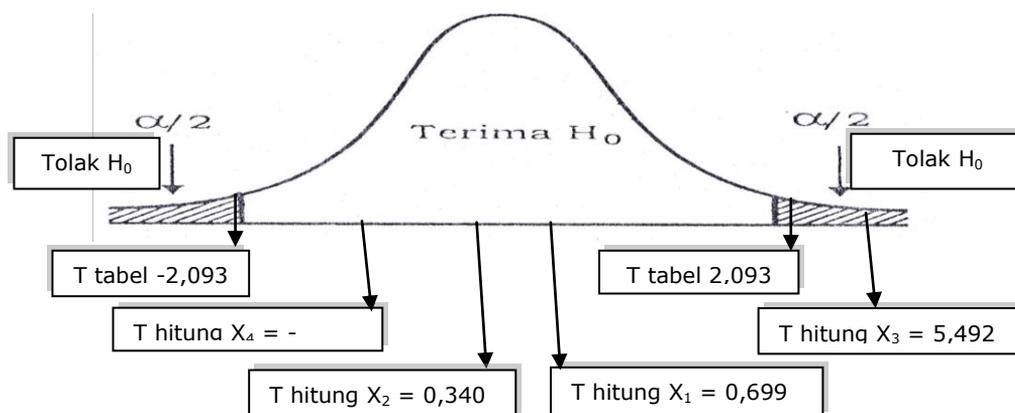
Untuk menentukan nilai T dari tabel dengan pengujian 2 arah, maka tingkat nyata  $\alpha$  5 % ( 0,05 ) di bagi menjadi 2 derajat kebebasan yang di gunakan  $(n - k - 1) = 24 - 4 - 1 = 19$  maka nilai tersebut adalah 2,093.

2. Menentukan Nilai T hitung

Berdasarkan analisis yang dilakukan dengan menggunakan software SPSS di peroleh T hitung adalah 0,699 untuk variabel ROA (  $X_1$  ), 0,340 untuk variabel ROE (  $X_2$  ), 5,492 untuk variabel EPS (  $X_3$  ) dan - 0,791 untuk variabel EVA (  $X_4$  )

Analisis hasil penerimaan atau penolakan

1. Untuk nilai T hitung dari  $X_1$  adalah  $0,699 < 2,093$  maka  $H_0$  diterima berarti tidak ada pengaruh ROA (  $X_1$  ) secara parsial terhadap harga saham (Y).
2. Untuk nilai T hitung dari  $X_2$  adalah  $0,340 < 2,093$  maka  $H_0$  diterima berarti tidak ada pengaruh ROE (  $X_2$  ) secara parsial terhadap harga saham (Y).
3. Untuk nilai T hitung dari  $X_3$  adalah  $5,492 > 2,093$  maka  $H_0$  ditolak berarti ada pengaruh EPS (  $X_3$  ) secara parsial terhadap harga saham (Y).
4. Untuk nilai T hitung dari  $X_4$  adalah  $- 0,791 > - 2,093$  maka  $H_0$  diterima berarti tidak ada pengaruh EVA (  $X_4$  ) secara parsial terhadap harga saham (Y).



**Gambar 2**  
**Uji T**

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### Kesimpulan

Kesimpulan atas penelitian ini adalah:

1. Dari hasil uji F dapat diketahui  $F_{hitung} (19,216) > F_{tabel} (2,90)$  yang artinya bahwa  $H_0$  di tolak dan  $H_1$  diterima yang artinya ada pengaruh ROA, ROE, EPS dan EVA secara bersama-sama terhadap harga saham.
2. Dari hasil uji T diketahui untuk nilai T hitung dari  $X_1$  adalah  $0,699 < 2,093$  maka  $H_0$  diterima berarti Tidak ada pengaruh ROA secara parsial terhadap harga saham. Untuk nilai T hitung dari  $X_2$  adalah  $0,340 < 2,093$  maka  $H_0$  diterima berarti tidak ada pengaruh ROE secara parsial terhadap harga saham. Untuk nilai T hitung dari  $X_3$  adalah  $5,492 > 2,093$  maka  $H_0$  ditolak berarti ada pengaruh EPS secara parsial terhadap harga saham. Untuk nilai T hitung dari  $X_4$  adalah  $-0,791 > -2,093$  maka  $H_0$  diterima berarti tidak ada pengaruh EVA secara parsial terhadap harga saham (Y).

#### Saran

Berdasarkan hasil penelitian di atas saran penulis:

1. Sebaiknya perusahaan lebih memperhatikan kinerja keuangannya agar lebih baik dimasa yang akan datang dan perlu mempertahankan kinerja manajemennya khususnya dalam mengelola EPS nya, karena nilai EPS paling besar pengaruhnya terhadap harga saham, sehingga nantinya dapat menarik minat para investor dalam menginvestasikan dana.
2. Untuk penelitian selanjutnya agar menambahkan variabel independen lain yang dapat mempengaruhi harga saham, seperti *Price To Earning Ratio* (PER), dan agar populasi penelitian diperluas pada sektor yang lainnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agnes Sawir, **Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan**, Penerbit PT Gramedia Pustaka Utama, 2001
- Alfonso R. L, **Pengaruh Debt to Equity Ratio (DER), Return On Asset, dan Price Earning Ratio Terhadap Harga Saham Industri Properti, Real Estate, dan Konstruksi di Bursa Efek Indonesia Periode 2010 - 2011** , Skripsi, Universitas Khatolik Atma Jaya, Jakarta, 2012
- Amin Widjaja Tunggal, **Economic Value Added / EVA : Teori, Soal dan Kasus**, Penerbit Harvarindo, 2001
- Bambang Riyanto, **Dasar – dasar Pembelajaran Perusahaan**, Penerbit Yogyakarta : BPFE, 2010
- Darmadji dan Fakhrudin, **Istilah Pasar Modal A-Z**, Penerbit Elex Media Komputindo, Jakarta, 2008
- Dwi Prastowo dan Rifka Juliaty, **Analisis Laporan Keuangan : Konsep dan Aplikasi, Cetakan Pertama**, Edisi Kedua, Penerbit UPP AMP YKPN, 2005
- Irham Fahmi, **Analisis Laporan Keuangan**, Penerbit Lampulo : Alfabeta, 2011
- M. Iqbal, **Analisis Pengaruh Economic Value Added (EVA), Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham (Penelitian Empiris di Bursa Efek Jakarta Tahun 2000-2002)**, Skripsi, Universitas Indonesia, Depok, 2004
- Munawir, **Analisis Laporan Keuangan**, Penerbit Liberty Yogyakarta, 2004
- Kasmir, **Analisis Laporan Keuangan**, Cetakan Keenam, Edisi Pertama, Penerbit Rajawali Pers, 2013
- R Agus Sartono, **Manajemen Keuangan: Teori dan Aplikasi**, Penerbit : BPFE, 2001
- S. David Young, Stephen F. O'Byrne, **EVA dan Manajemen Berdasarkan Nilai : Panduan Praktis Untuk Implementasi**, Penerbit Salemba Empat , 2001
- Sofyan Syafri Harahap, **Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan, Cetakan Keempat, Edisi Pertama**, Penerbit PT Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2004
- Sugiyono, **Metode Penelitian**, Penerbit Alfa Beta, Bandung, 2007
- Thomas R Dykman, dkk, **Akuntansi Intermediate**, Edisi Ketiga, Jilid Dua, Penerbit Erlangga, Jakarta, 2010